

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) KELAS III DI SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Indratusvia Mahgiyanto
Universitas PGRI Yogyakarta
indra.tusvia@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Kelas III di Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/ 2016.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Wonosobo pada tahun ajaran 2015/ 2016. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* yang dilakukan di kelas III di SD N 1 Pulosaren Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian Pengembangan atau *Research and Development*, meliputi Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Revisi desain, Uji coba produk, Revisi produk, Uji coba pemakaian, Revisi produk, Produksi massal. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil observasi, wawancara, tes, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang diperoleh dari diperoleh dari angket kualitas produk (validasi ahli materi, ahli media) berupa data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan uji secara statistik dengan t-test.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat keefektifitasan pada kelas yang menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), dengan kelas yang tidak menggunakan perangkat pembelajaran dengan dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). hal tersebut didukung dengan uji taraf keefektifitasan diketahui bahwa harga t hitung (8,355) lebih besar besar dari t tabel (2,086).

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Tematik

Abstract

The aim of this study was to determine the feasibility of developing a learning device with a contextual approach (Contextual Teaching and Learning) in III class Primary School of 2015/2016. The study was conducted in Wonosobo district in the Academic Year 2015/ 2016.

This research is the development or research and development done in III class in Primary School of Pulosaren District of Wonosobo. The procedure in this study used measures of research or development, including the potential and problems, collection of data, product design, design validation, revision of design, trial product, revision products, trial use, revision products, and massive production. Data collection technique used observation, interview, test, and documentation. Data analysis technique were obtained from the qualitative descriptive obtained from a questionnaire quality of the product (validation of materials experts, media experts) in the form of quantitative data, followed by quantitative descriptive technique used test statistically by t-test.

The conclusion of this study, that there was effectiveness in the classroom used the tools of learning with contextual, with classes that do not use the device contextual learning approach. This was supported by the test standard of effectiveness in mind that the value of the t (8.355) was greater than t table (2.086).

Keywords: Learning Tool, Contextual Approach Teaching and Learning (CTL), Thematic

PENDAHULUAN

Dalam pembuatan Perangkat pembelajaran bagi siswa SD khususnya siswa kelas bawah harus mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Masalah yang ditemukan peneliti adalah masalah yang secara garis besar berada dalam ruang lingkup perangkat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Tematik. Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam Perangkat Pembelajaran terlalu sederhana dan terkesan *teacher centered*. Selain itu, guru kelas juga belum mengembangkan Pendekatan yang sesuai dengan keadaan siswa, serta potensi lingkungan yang terdapat di lingkungan SD, sehingga proses belajar mengajar masih kurang aktif dan menarik.

Dari berbagai permasalahan diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan tema "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) kelas III SD N 1 Pulosaren Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo"

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas produk Perangkat Pembelajaran Tematik dengan dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas III A Sekolah Dasar?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran Tematik?

MANFAAT PENELITIAN

Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru akan pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru agar proses kegiatan belajar mengajar siswa dapat terlaksana secara maksimal.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Perangkat Pembelajaran

Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. (Zuhdan, (2011: 16). Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

B. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran Indikator, penilaian,

alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2010:190) Silabus merupakan seperangkat rencana serta pen, igaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Yulaelawati, 2004:123). Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14)

C. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara praktis dapat disebut sebagai skenario pembelajaran, yaitu merupakan pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran. (Abdorrahman Gintings, 2011: 224). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran (Hamdani, 2011:203). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diartikan sebagai seatuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan, selain itu RPP berisi garis besar tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan (Hamdani, 2011:203).

D. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. (Hamdani, 2011: 219). Dalam buku Strategi Belajar Mengajar yang ditulis oleh Dr. Hamdani, M.A tahun 2011 halaman 218 (*National Center for Vocational Education Research Ltd. National Center For Competency Based Training*) mengatakan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, bahkan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis.

E. Pengertian Penilaian

Dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran dijelaskan bahwa penilaian dalam setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari masing-masing domain tersebut.

F. Pengertian Tematik

Menurut Prabowo (2002:2), pembelajaran terpadu (tematik) merupakan suatu proses pembelajaran dengan melibatkan atau mengaitkan mengkaitkan berbagai bidang studi. Pembelajaran terpadu juga merupakan pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi. Pembelajaran terpadu, merupakan pendekatan belajar mengajar yang memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik. Prastowo (2013: 223) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mulyasa (2013:170) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

G. Pengertian Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Dalam buku Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter yang di tulis oleh Suyadi halaman 81 (Elaine B. Johnson, 2010) mengatakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter yang di tulis oleh Suyadi halaman 83 (Elaine B. Johnson, 2010) mengatakan CTL mempunyai 7 (tujuh) asas yang menjadi landasan filosofis. Asas-asas tersebut sering juga disebut sebagai komponen-komponen CTL, yaitu: Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya, Masyarakat Belajar, Permodelan, Refleksi, Penilaian Nyata

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, atau alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:165).

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Penelitian pengembangan bukan untuk membuat teori atau menguji teori, melainkan untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah (Arief S Sadiman dkk, 2011:27).

Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Penelitian-penelitian di bidang pendidikan, umumnya tidak diarahkan pada pengembangan suatu produk, tetapi ditujukan untuk menemukan pengetahuan baru berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 165).

Penelitian pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 409). Langkah-langkah penelitian pengembangan atau R&D meliputi:

- a. Potensi dan masalah
 - b. Pengumpulan data
 - c. Desain produk
 - d. Validasi desain
 - e. Revisi desain
 - f. Uji coba produk
 - g. Revisi produk
 - h. Uji coba pemakaian
 - i. Revisi produk
- Produksi massal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Perangkat Pembelajaran pada Mata pelajaran Tematik dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Mata pelajaran Tematik dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain produk, produk awal, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan produk akhir.

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini, karena pada tahap ini merupakan tahap untuk mengumpulkan bahan atau kebutuhan untuk menyusun Perangkat Pembelajaran mata pelajaran Tematik, dalam hal ini yang dimaksud kebutuhan untuk menyusun Perangkat Pembelajaran adalah data mengenai semua Informasi tentang seberapa besar pemanfaatan kegiatan sehari-hari siswa yang dapat diterapkan ke dalam bentuk perangkat pembelajaran. Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Sutris, S. Pd selaku guru kelas III A SD N 1 Pulosaren.

2. Desain Produk dan Produk Awal

Desain produk yang akan disusun dalam penelitian ini adalah berupa Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam kegiatan desain produk, terdapat beberapa langkah yang ditempuh, yaitu:

a. Silabus

- 1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Mengidentifikasi Materi Pokok/ Pembelajaran
- 3) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- 4) Merumuskan Indikator Pencapaian
- 5) Penentuan Jenis Penilaian
- 6) Menentukan Alokasi Waktu
- 7) Menentukan Sumber Belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi mata pelajaran
- 2) Mengembangkan materi standar
- 3) Menentukan metode pembelajaran
- 4) Merencanakan penilaian

c. Bahan Ajar

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar

- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran
- 3) Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 4) Memilih sumber bahan ajar

d. Penilaian

- 1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Memilih jenis materi yang akan digunakan dalam penilaian
- 3) Penyusunan elemen atau unsur-unsur dalam penilaian
- 4) Pemeriksaan dan penyempurnaan penilaian

3. Validasi Desain

Validasi desain produk dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada ahli materi (dosen dan guru). Dalam kegiatan ini, tenaga ahli memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checkist* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Adapun rincian penilaian oleh ahli materi sebagai berikut.

a. Ahli Materi 1 (Dosen)

Tabel 6. Penilaian Ahli Materi 1

No	Nama Responden	Pernyataan	Perolehan Skor
1	Ari Wibowo. M.Pd.	Isi, Bahasa, Format	31
Rata-rata (kategori baik)			77,5 %

b. Ahli Materi 2 (Guru)

Tabel 7. Penilaian Ahli Materi 2

No	Nama Responden	Pernyataan	Perolehan Skor
1	Sutris, S.Pd.	Isi, Bahasa, Format	35
Rata-rata (kategori amat baik)			87,5 %

4. Revisi Desain

Setelah melalui kegiatan validasi desain diterima beberapa masukan, sebagai berikut.

a. Silabus

- 1) Dalam pembuatan indikator pada mata pelajaran Matematika terdapat dua buah kata kerja operasional yaitu "mengurutkan" dan "membandingkan", yang mana kata kerja operasional

tersebut harus di pecah menjadi 2 indikator.

- 2) Terdapat kata kerja yang kurang operasional dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yaitu "menunjukkan", yang mana kata kerja tersebut harus diganti menjadi kata kerja yang lebih operasional.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 1) Indikator disesuaikan dengan silabus
 - 2) Langkah-langkah pembelajaran dalam aspek Elaborasi ditambahkan uraian tentang materi apa yang sedang di ajarkan. Misalnya, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab kepada guru dan teman tentang ciri-ciri makhluk hidup secara kooperatif dan kolaboratif.
- c. Bahan Ajar
Tidak terdapat revisi
- d. Penilaian
- 1) *Background* gambar pada Lembar Kerja Siswa terlalu ramai sehingga keterbacaan menjadi kurang.
 - 2) Pada soal matematika menggunakan bilangan dengan angka yang besar dan lebih dari 30, sehingga siswa mengurangi pemahaman siswa kelas III.

5. Uji coba Produk

Uji coba produk dilakukan bertujuan untuk mendapatkan penilaian terhadap kualitas produk Perangkat Pembelajaran Tematik kelas III. Uji coba produk terdiri dari 2 tahap yakni, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar

- a. Respon siswa
- 1) Respon Siswa Uji Terbatas/ Kelas Kecil
Pada uji coba terbatas/ kelas kecil, siswa diberikan sampel produk Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual untuk diberikan penilaian atau tanggapan. Pada uji kelas kecil ini, dipilih 5 siswa untuk memberikan penilaiannya terhadap produk Perangkat Pembelajaran, hasilnya 90%.
 - 2) Respon Siswa Kelas Besar
Pada uji coba yang kedua, pembelajaran Tematik dilakukan sekaligus siswa diberikan angket respon siswa terhadap pembelajaran dan tanggapan mengenai Perangkat Pembelajaran Tematik. Uji coba ini merupakan bagian dari uji coba kelas

besar yang berjumlah 26 siswa hasilnya 87,4 %.

- 3) Respon Guru
Dalam uji produk, guru diminta memberikan penilaian maupun saran mengenai produk Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) sebagai bahan dalam pembelajaran hasilnya 80%.
- 4) Aktivitas Siswa
Lembar aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas kegiatan belajar siswa ketika penerapan produk Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada saat pembelajaran. Penilaian pada aspek ini menggunakan skala Likert dengan nilai skala 5, hasilnya 78%.
- 5) Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - a) Kelas Eksperimen (III A)
Pada uji coba kelas besar, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. Soal *posttest* diberikan setelah pembelajaran Tematik menggunakan Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
 - b) Kelas Kontrol (III B)
Dalam pembelajaran di kelas, siswa di kelas kontrol tidak diberikan pembelajaran Tematik menggunakan Perangkat Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

6. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba terbatas kepada peserta didik yang terdiri dari kelas kecil dan kelas besar. Pada tahap ini dilakukan evaluasi hasil penilaian dari para penilai yang dianalisis.

7. Produk Akhir

Penyempurnaan produk akhir sebagai hasil akhir yang telah melewati revisi-revisi produk pada kegiatan sebelumnya. Evaluasi berdasarkan

pada masukan dari tim ahli yaitu ahli materi yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta pihak-pihak yang perlu diperhatikan pendapatnya adalah peserta didik dan guru.

B. Pembahasan

1. Kualitas Produk

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan terhadap produk perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 11. Penilaian kualitas produk perangkat pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

s	Penilaian	Skor	Nilai	Kategori
1	Ahli Materi 1 (dosen)	31	77,5 %	Baik
2	Ahli Materi 2 (guru)	35	87,5 %	Sangat Baik
Rata-rata				

Berdasarkan penilaian terhadap kualitas produk Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang dilakukan oleh ahli materi 1 (dosen) didapatkan skor 31 dengan nilai persentase 77,5 %, dimana nilai tersebut masuk dalam kategori baik pada penilaian materi dalam produk perangkat pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi 2 (guru) didapatkan skor 35 dengan nilai persentase 87,5%, dimana nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik pada penilaian materi dalam perangkat pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Secara umum, jika kedua penilaian tersebut dirata-rata didapatkan hasil akhir 82,5 % dengan kategori baik

2. Respon Siswa

Berdasarkan angket respon siswa yang disebarkan kepada peserta didik terhadap penilaian perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada uji coba terbatas dan uji kelas besar, didapatkan nilai sebagai berikut.

Tabel 12. Penilaian respon siswa perangkat pembelajaran pendekatan (*Contextual Teaching and Learning*)

No	Reviewer	Rata-rata persentase (%)	Kategori
1.	Kelas kecil	90 %	Sangat Baik
2.	Kelas besar	87,4 %	Sangat Baik

3. Respon Guru

Berdasarkan angket respon guru yang diberikan kepada guru, guna memberikan penilaian terhadap produk perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), didapatkan rata-rata penilaian 80% (kategori baik).

4. Data Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji asumsi bahwa distribusi membentuk distribusi normal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penghitungan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS 16.00 for windows

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan tingkat kehomogenan skor siswa pada kedua variabel penelitian yang diukur. Penghitungan homogenitas menggunakan homogenitas *Levene* dengan program SPSS 16.00 for windows.

c. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan pada saat pembelajaran yang menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), dengan kelas yang tidak menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Uji efektivitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, yaitu menggunakan uji statistik dengan *t-test (paired Sample T Test)* menggunakan SPSS (Sunarti dan Selly Rahmawati, 2012:107).

Tabel 15. Uji Efektivitas

	Paired Differences					t	df
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pa x1 ir - 1 x2	24.667	13.529	2.952	18.508	30.825	8.355	20

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 8,355. Sedangkan t table dengan derajat kebebasan 20 dan taraf signifikansi 5% adalah 2,086. Harga t hitung (8,355) lebih besar dari t table (2,086). Jadi perangkat pembelajaran tersebut dapat mengukur perbedaan kemampuan siswa setelah diajar dan siswa yang belum diajar.

KESIMPULAN

1. Kualitas produk Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran Tematik adalah baik. Kesimpulan ini didapatkan setelah kualitas produk mendapatkan nilai 82,5 % (baik).
2. Respon siswa terhadap penggunaan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran Tematik adalah baik. Hasil nilai yang didapatkan pada uji terbatas kelompok kecil mendapatkan nilai persentase 84%, dengan kategori baik/tinggi. Sedangkan ujicoba produk kelas besar mendapatkan nilai persentase 89,6%, dengan kategori sangat baik.
3. Terdapat keefektifitasan pada kelas yang menggunakan perangkat pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), dengan kelas yang tidak menggunakan perangkat pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Hal tersebut didukung dengannilai t hitung adalah 8,355. Sedangkan t table dengan derajat kebebasan 20 dan taraf signifikansi 5% adalah 2,086. Harga t hitung (8,355) lebih besar dari t table (2,086).

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmadinata, Nana Sy. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. 2012. 2012. Yogyakarta. Insan Madani
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Humaniora
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Pedagogia
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Membuat Silabus dan RPP*. Jakarta. Kata Pena
- Lie Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi guru*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Johnson, Elaine B. 2011. *CTL Contextual Teaching and Learning*. Bandung. Kaifa
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Rahmawati Selly, Sunarti. 2012. *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP, SMA*. Yogyakarta. Andi Offset
- Masdiana. 2013. "Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara". *Jurnal Kreatif Tadulako*, 1(1): 52-58
- Arifin Mulyati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Tridayat.2009.*Matematika*.Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Masitoch, Nurul.2009.*Matematika SD Kelas 3*.Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Kadis. 2012. "Model Pembelajaran Tematik Kontekstual Untuk Meningkatkan Kepekaan Lingkungan Pada Siswa Kelas Awal". *Kadis / Journal of Primary Education*, 1 (1): 23-28.

Bestari, Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik* . Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.